

**POTENSI OBYEK WISATA KERATON KASUNANAN DAN KERATON
MANGKUNEGARAN DI KOTA SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

YOGA HENDRA PRASETYA

E100140027

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**POTENSI OBYEK WISATA KERATON KASUNANAN DAN
KERATON MANGKUNEGARAN DI KOTA SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

YOGA HENDRA PRASETYA

E 100 140 027

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Umrotun, Msi

HALAMAN PENGESAHAN

**POTENSI OBYEK WISATA KRATON KASUNANAN DAN KRATON
MANGKUNEGARAN DI KOTA SURAKARTA**

OLEH

YOGA HENDRA PRASETYA

E 100 140 027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari 28, Januari 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

Dra. Umrotun, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

Drs. Priyono, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Drs. Yuli Priyana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 28 Januari 2019

Penulis



Yoga Hendra Prasetya

NIM. E100140027

POTENSI OBYEK WISATA KERATON KASUNANAN DAN KERATON MANGKUNEGARAN DI KOTA SURAKARTA

Abstrak

Kota Surakarta memiliki beberapa obyek wisata budaya diantaranya Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran. Dua obyek tersebut sebagian kondisinya kurang terawat seperti kurangnya penjaga museum yang bertanggungjawab dan profesional, sebagian bangunan cat-catnya tembok ada yang mengelupas, banyaknya coretan-coretan di dinding dan aksesibilitas yang kurang seperti tidak adanya angkutan umum yang langsung menuju tempat tujuan. Obyek wisata Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran memiliki daya tarik bagi pengunjung dari segi budayanya, tradisi, serta koleksi benda-benda pusaka. Setiap hari besar umat Islam Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran mengadakan upacara adat sebagai kebiasaan turun temurun yang dilakukan oleh nenek moyang yang sangat sakral dan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk melihatnya. Upacara adat yang dilakukan oleh Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran pada saat hari besar Islam diantaranya: Sekaten, Malam 1 Suro dan Grebeg Maulud. Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran menjadi wisata budaya andalan Kota Surakarta. Dikembangkan dan dipromosikan oleh Pemerintah Kota Surakarta sebagai obyek wisata andalan. Sejarah dan budaya di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan wisatawan asing. Benda benda pusaka yang ada di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran memiliki daya tarik bagi para wisatawan karena memiliki nilai sejarah dan berusia ratusan tahun.

Kata kunci : Analisis Potensi Obyek Wisata

Abstract

The city of Surakarta has several cultural attractions including the Kasunanan Palace and the Mangkunegaran Palace. The two objects are partly poorly maintained, it seems like the lack of responsible and professional museum guards, some of the building paints on the walls are peeling, the number of graffiti on the walls and accessibility is less like the absence of public transport directly to the destination. The tourist attraction of the Kasunanan Palace and the Mangkunegaran Palace has an attraction for visitors in terms of culture, traditions, and collections of heirlooms. Every day of the Muslim community, the Kasunanan Palace and the Mangkunegaran Palace hold a traditional ceremony as a habit that is carried out by ancestors which is very sacred and becomes an attraction for tourists to see it. Traditional ceremonies carried out by the Kasunanan Palace and the Mangkunegaran Palace during Islamic holidays include: Sekaten, Night 1 Suro and Grebeg Maulud. The Kasunanan Palace and the Mangkunegaran Palace are the mainstay of cultural tourism in the city of Surakarta. Developed and promoted by the Surakarta City Government as a mainstay tourist attraction. The history and culture of the Kasunanan Palace and the Mangkunegaran Palace attract local tourists and foreign tourists. Heritage

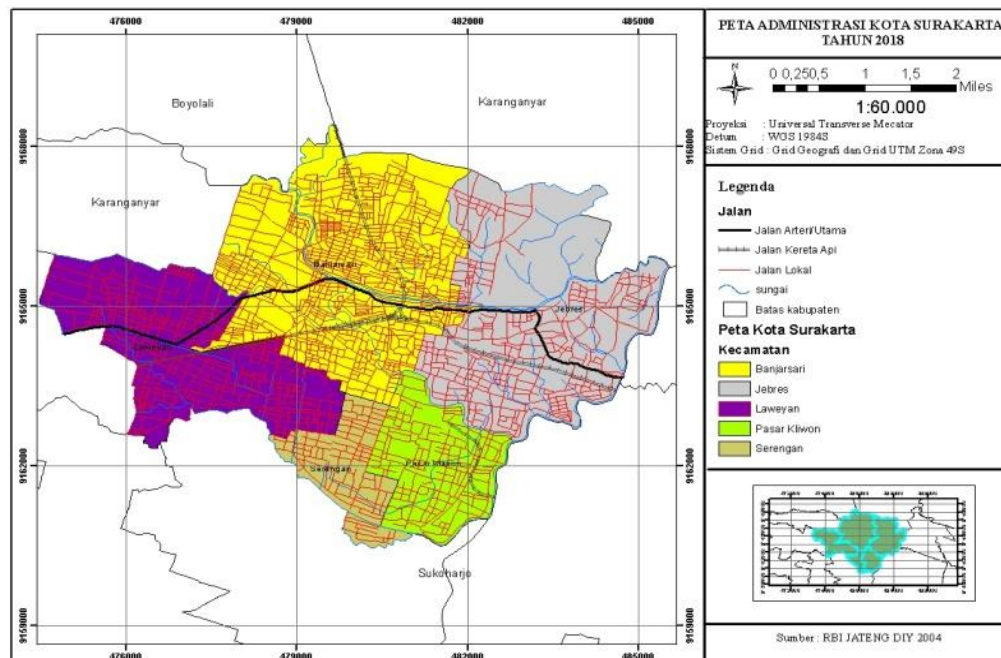
objects at the Kasunanan Palace and Mangkunegaran Palace have an attraction for tourists because they have historical value and are hundreds of years old.

Keywords: analysis of the potential of tourism objects

1. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kunjungan ke suatu tempat bersejarah, budaya, pantai, gunung, dan lain lain yang bertujuan untuk rekreasi. Tempat wisata di Kota Surakarta seperti Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran menjadi wisata budaya yang merupakan bekas Keraton Kartasura yang berpindah di Desa Solo pada masa lampau. Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran meupakan Pusat Pemerintahan di Kota Solo pada waktu penjajahan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan obyek wisata Keraton Kasunanan dan Keraton mangkunegaran. Selain itu, untuk mengetahui tingkat klasifikasi obyek wisata Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Kota Surakarta.



Gambar 1 Peta Administrasi Kota Surakarta

Sumber : RBI Jateng tahun 2004

2. METODE

Sebuah data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder yang didapat dari manusia terkait dengan melakukan survei dengan penelitian yang menitikberatkan pada survei dengan didukung observasi lapangan untuk mengetahui potensi internal dan eksternal di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Surakarta.

2.1 Populasi Penelitian

Jumlah populasi atau obyek penelitian ini adalah wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang melakukan kunjungan di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Kota Surakarta.

2.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel diambil secara (*purposive sampling*) adalah memilih daerah penelitian harus sesuai dengan yang diinginkan dengan yang diteliti.

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Data Sekunder

- a. Peta Administrasi Kota Surakarta dan peta persebaran obyek wisata yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Surakarta.
- b. Kota Surakarta BPS Tahun 2016.
- c. Program Dinas Pariwisata Kota Surakarta.

2.3.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk survei lapangan secara langsung ke tempat dimana akan dijadikan sebagai lokasi dilakukannya penelitian. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi fisik serta aksesibilitas yang ada di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Kota Surakarta sebagai obyek penelitian. Hasil data yang diperoleh dari observasi diolah dan dianalisis untuk dijadikan sebagai laporan.

2.4 Instrumen Bahan Penelitian

- a. Lembar kuesioner
- b. Wawancara
- c. Recording
- d. Kamera
- e. GPS

2.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Data sekunder yang didapat melalui klasifikasi tingkat kelas pada obyek wisata Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran. Skoring didapat melalui penilaian terhadap kondisi fisik obyek wisata dari segi kebersihan lingkungan dan aksesibilitas yang ada di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penilaian Klasifikasi Potensi Internal Obyek Wisata

Perolehan skor yang didapat pada setiap tingkat keadaan yang ada di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran kemudian skor didapat melalui penilaian terhadap kondisi-kondisi fisik, keragaman atraksi, daya tarik, kekuatan atraksi pendukung, dan kegiatan wisata di obyek wisata Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Surakarta. Klasifikasi ditentukan oleh kelas rendah, kelas sedang dan kelas tinggi dari nilai di setiap karakteristik.

Tabel 1 Penilaian Klasifikasi Potensi Internal Obyek Wisata

Tempat Wisata		Kualitas Obyek Wisata				Kondisi Obyek Wisata		Jumlah Nilai	Tingkatan Kelas
		Variabel				Variabel			
		Daya tarik wisata	Kekuatan atraksi pendukung	Kegiatan wisata	Keberagaman atraksi	Kondisi fisik obyek wisata secara langsung			
 Keraton Kasunanan		Arsitektur bangunan khas Kerajaan di Jawa yang sangat bagus	Kombinasi ciri khas bangunan dalam lambang Keraton Kasunanan	Menikmati koleksi-koleksi benda pusaka yang ada di Museum	Terdapat festival atau upacara budaya setempat yang sangat menarik	Terdapat tempat bangunan penjualan yang rusak	Terdapat banyaknya sampah di sekitar bangunan	12	Sedang
Nilai		2	2	2	3	2	1		
 Keraton Mangkunegaran		Bangunan yang indah nan megah	Lingkungan yang sejuk dan bersih di sekitar bangunan	Dapat melihat tempat bangunan dari tepi jalan raya Kota Surakarta	Terdapat tempat tinggal keluarga Kerajaan	Masih dalam proses renovasi/perbaikan	Kurang bersihnya pada guguran daun di sekitar bangunan	13	Sedang
Skor	2	3	3	2	1	2			

Sumber: Observasi Langsung 2018

Berdasarkan klasifikasi diatas obyek wisata di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Surakarta termasuk tingkatan kelas sedang. Minimnya penjaga kebersihan yang menjadi sedikitnya penilaian di Keraton Kasunanan, Sedangkan di Keraton Mangkunegaran adanya perbaikan yang menjadi sedikitnya penilaian. Pada obyek wisata Keraton Kasunanan yang mana kerusakan pada tempat bangunan berjualan dan banyaknya sampah di sekitar tempat bangunan dengan mendapat skor rendah 12, sehingga minimnya atau berkurangnya pengunjung wisata ketempat tersebut. Kelemahan yang ada di Keraton Mangkunegaran tempat yang kurang bersih karena terdapat banyak guguran daun kering, Sehingga terkesan kotor.

3.2 Penilaian Klasifikasi Potensi Eksternal Obyek Wisata

Perolehan skor pada setiap tingkat keadaan yang ada di Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran kemudian skor didapat melalui penilaian terhadap strategi pengembangan, sarana dan prasarana, fasilitas, Arsitektur bangunan di obyek wisata Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran Surakarta. Klasifikasi ditentukan oleh kelas rendah, kelas sedang dan kelas tinggi dari nilai di setiap karakteristik.

Tabel 2 Penilaian Klasifikasi Potensi Eksternal Obyek Wisata

Tempat Wisata	Pendukung			Aksesibilitas			Fasilitas Pelengkap			Jumlah	Tingkatan
	Variabel			Variabel			Variabel			Nilai	Kelas
	Sejarah Tempat	Wisata Daerah	Strategi Pemerintah	Dari Pusat Kota	Angkutan Umum	Akses Perjalanan	Penginapan di Obyek	Fasilitas Umum	Tambahan		
 Keraton Kasunanan	 Bekas Keraton Kartasura	Sebagai wisata milik Pemerintah	Dikembangkan dan dipromosikan oleh Pemerintah	1 km	Ada	Adanya transportasi yang menuju ke tempat wisata	Ada	Masjid dan toilet	Lahan untuk parkir dan aneka jajanan tradisional	20	Tinggi
Nilai	3	1	3	1	2	3	2	2	3		
 Keraton Mangkunegaran	 Bangunan bekas pecahan Kerajaan Surakarta	Sebagai wisata milik Pemerintah	Dikembangkan dan dipromosikan oleh Pemerintah	1 km	Belum ada	Adanya transportasi yang menuju ke tempat wisat	Tersedia	WC umum	Area motor	19	Tinggi
Skor	3	1	3	1	2	2	2	2	3		

Sumber: Observasi Langsung 2018

Hasil dari klasifikasi diatas yang memiliki klasifikasi tinggi adalah objek wisata Keraton Kasunanan dengan skor 20, Sedangkan di Keraton Mangkunegaran memiliki skor 19. Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran masuk dalam kategori tinggi. Kedua tempat obyek wisata tersebut memiliki skor tinggi karena fasilitas yang ada lengkap. Tersedianya jalan yang beraspal, dan obyek wisata yang sudah dikembangkan dan dipromosikan.

3.3 Analisis SWOT Obyek Wisata

Analisis SWOT di obyek wisata Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran didapat dari penilaian klasifikasi internal dan eksternal. Dilihar dari keadaan fisik, aksesibilitas, Dukungan dan promosi dari Pemerintah, Fasilitas Tambahan, Kebersihan Lingkungan, Jarak tempat wisata dari pusat Kota.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Keraton Surakarta dan Keraton Mangkunegaran mempunyai tempat tempat dan pusaka bersejarah seperti Keraton Kasunanan berbagai macam adat dan tradisi yang masih dilakukan hingga sampai saat ini serta koleksi-koleksi benda pusaka yang masih terawat dengan baik, dan Keraton Mangkunegaran memiliki daya tarik arsitektur arsitektur bangunan klasik khas Kerajaan di Jawa membuat rasa penasaran bagi pengunjung.
2. Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran sebuah bekas Kerajaan Mataram Islam yang runtuh menjadi Keraton Kartasura. Lalu Keraton Kartasura pindah di desa Solo menjadi nama Keraton Surakarta. Selanjutnya Keraton Surakarta dibagi menjadi 2 wilayah yaitu Keraton Kasunanan dan Keraton Yogyakarta. Kemudian Keraton Kasunanan dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran.

4.2 Saran

1. Perlunya perawatan dan penjagaan di sekitar obyek wisata agar pengunjung lebih aman dan nyaman ketika sedang berkunjung. Perawatan terhadap lingkungan di sekitar obyek wisata. Penjagaan terhadap benda-benda pusaka koleksi Keraton Kasunanan dan Keraton mangkunegaran.

2. Adanya perbaikan tempat wisata yang mengalami kerusakan agar wisatawan yang berkunjung merasa senang akan keindahan dari Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran.
3. Adanya pemandu wisata agar mempermudah wisatawan dalam berkeliling tempat dalam mencari informasi sejarah di setiap tempat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. 2016. *Kota Surakarta Dalam Angka Tahun 2016*.
Surakarta.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta. Tahun 2016.

Kiswanto, Heri. 2013. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Parawisata Pada Kabupaten
Bengkulu Selatan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Informatika STMIK El Rahma.

Kusmayadi. 2004. *Statistika Parawisata Deskriptif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.